

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini diuraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang memuat penafsiran dan pemaknaan berdasarkan hasil analisis temuan penelitian penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diutarakan dalam bab IV bahwa evaluasi/penilaian redaksi media *Poskotanews.com* dalam teks berita pemerkosaan lebih banyak bersumber dari lain, selain penulis. Dari telaah *engagement* juga terungkap bahwa penulis menyajikan beritanya dengan pola narasi kronologis. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang penulis dari perspektif tersangka sehingga korban sendiri nyaris tidak memiliki kesempatan untuk menarasikan dirinya.

Selain itu, penulis dalam ranah *attitude* lebih cenderung menggunakan evaluasi negatif. Evaluasi negatif tersebut mencakup seluruh domain *attitude*, seperti *affect*, *judgement*, dan *appreciation*. Sebagian besar penilaian negatif tersebut ditunjukkan untuk korban yang merupakan aktor perempuan di dalam teks berita pemerkosaan. Hal ini menunjukkan sikap penulis yang tidak pro dengan korban karena banyaknya penyematan identifikasi negatif untuk korban.

Penulis mengutarakan sikapnya dengan menyertakan tekanan khusus pada kata, frasa, maupun klausa. Tekanan-tekanan tersebut merupakan *graduation*. Pada domain *graduation*, penulis cenderung menggunakan *force*. *Graduation* sendiri dimanfaatkan untuk memberikan efek berupa penajaman dan penghalusan pada makna bahasa tertentu sebagai strategi penulis yang memiliki kepentingan

Hasil analisis ketiga subsistem *appraisal* tersebut berhasil mengungkap stereotip gender dalam teks berita pemerkosaan di media daring *Poskotanews.com*. Stereotip tersebut terungkap dari evaluasi dan penilaian penulis terhadap aktor perempuan yang menjadi korban dari peristiwa kejahatan pemerkosaan. Penulis yang seringkali melakukan identifikasi atau pendefinisian dengan atribut penjelas yang sifatnya subjektif. Korban dibahasakan dengan melekatkan stereotip yang

MEILIYANA, 2019

ANALISIS WACANA STEREOTIP GENDER DALAM BERITA PEMERKOSAAN DI MEDIA POSKOTANEWS.COM MELALUI SISTEM APPRAISAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi

merujuk pada sifat-sifat negatif. Misalnya adalah pasrah, tidak berdaya, lemah, molek, seksi, objek seksual, suka menggoda, dan mudah diperdaya.

Selain itu, aktor laki-laki di dalam berita diidentifikasi sebagai sosok yang dominan, perkasa, kuat, berdaya seksual tinggi, dan memiliki kemampuan memperdaya atau muslihat yang kuat. Hal ini kontras dengan citra perempuan di dalam teks. Tersangka dicitrakan dengan stereotip maskulin yang secara konotatif lebih unggul ketimbang konsep feminin yang dianggap subordinat.

Stereotip-stereotip tersebut mengindikasikan media *Poskotanews.com* berideologi patriarki pada saat merepresentasikan aktor perempuan dalam teks berita mereka. Patriarki merupakan sebuah pandangan yang menempatkan laki-laki memiliki otoritas yang tinggi (superordinat) atas perempuan (subordinat).

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, didapatkan beberapa implikasi yang perlu diperhatikan mengenai pemanfaatan hasil penelitian dalam pemahaman kajian sistem *appraisal*, sebagaimana yang telah dipaparkan di bawah ini.

Realitas yang dikonstruksi dalam berita di suatu media massa selalu bertautan dengan keadaan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Hal itu mencakup segala bidang, seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, dan bahkan pertahanan keamanan. Penelitian ini mengungkapkan realitas sosial, yakni isu-isu ketimpangan gender yang tidak hanya terpusat pada satu perspektif saja, yaitu perspektif linguistik. Perolema yang bersangkutan dengan isu ketimpangan gender ini dapat juga diangkat dari segi komunikasi, hukum, sosiologi, filsafat, agama, HAM, dan kriminologi. Permasalahan berbasis gender sudah menjadi permasalahan yang meluas di segala bidang.

Selain itu, penelitian ini juga turut berkontribusi untuk memperkaya khasanah kajian media. Salah satunya adalah mengenai ideologi dari sebuah media. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh media terhadap opini masyarakat yang mengonsumsi produk-produk media tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan media untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan pemberitaan mereka supaya tidak terjadi yang namanya diskredit terhadap satu

pihak lainnya. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga reputasi media tersebut agar baik di mata khalayak masyarakat.

C. Rekomendasi

Dari simpulan dan implikasi di atas, penelitian stereotip wanita yang dihadirkan dalam teks berita pemerkosaan media *Poskotanews.com* ini masih perlu dilakukan pendalaman dan perluasan lebih lanjut dari telaah analisis wacana kritis. Hal ini disebabkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini hanyalah dari ranah makna interpersonal dalam kajian Linguistik Sistemik Fungsional (LSF). Maka dari itu, perlu diadakan penelitian dengan perspektif analisis wacana kritis untuk penelitian yang meluas dari telaah wacana dan media. Selain itu, analisis mengenai LSF hanya berada pada tataran permukaan dan masih dangkal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.